

## Bahas Cagar Biosfer dalam Kick Off Program CoESB

Achmad Sarjono - [JATIM.INDONESIASATU.CO.ID](http://JATIM.INDONESIASATU.CO.ID)

Mar 22, 2022 - 00:36

The screenshot shows a Zoom meeting interface. On the left, a presentation slide titled "GRAPHIC CONDITION" is displayed. The slide features a topographic map of a region with green and brown terrain. To the left of the map, there is a text box with Indonesian text, including "ng 175 km", "nesia yang", "ervasi (TN", "etel, TWA", "ran) yang", "nya supply", "limpah dan", "tak dimiliki", "ungan api", "tahun yang", "egunungan", "t utara", "konservasi", "ngi sangat", "glan dari", "e dan jen", "park". On the right, a video feed shows a man wearing a dark blue traditional Indonesian cap (peci) and a dark shirt, sitting at a desk. Behind him is a banner for "PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANG BARBERA". The Zoom control bar at the bottom includes icons for Security, Participants (303), Chat, Share Screen, Record, Breakout Rooms, and Reactions. A red banner at the bottom of the screenshot contains the text "Dr. Suyanto Waspo Tondo Wicaksono, M.Si".

Cagar Biosfer (Biosphere Reserve) adalah salah satu model pengelolaan kawasan multistakeholder yang diperkenalkan UNESCO sebagai model tata kelola dengan menempatkan daerah konservasi sebagai zona inti penyumbang aneka ragam layanan ekosistem penting dan mendasar, serta pemukiman perdesaan disekitar kawasan konservasi sebagai zona penyangga dan

masyarakat perkotaan sebagai zona transisi.

Didasari oleh latar belakang tersebut, Kamis (17/3/2022), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Brawijaya (LPPM UB) menggelar Kick Off Program: Centre of Excellence for Sustainable Biosphere. Acara ini dihadiri oleh pimpinan LPPM, Ketua BPPM fakultas, Kepala Pusat studi di lingkup LPPM dengan menghadirkan Agung Nugroho Adi, SE., MM., MM.HRM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB selaku moderator, serta dosen pengusul hibah Doktor Mengabdikan Tahun Anggaran 2022.

Acara ini dibuka oleh Prof. Luchman Hakim, S.Si., M.Agr., Ph.D. selaku ketua LPPM. Dalam sambutannya Luchman menyampaikan program ini sebagai upaya konsolidasi dan optimalisasi beberapa aspek yang bisa dilakukan di LPPM. "Pada tahun 2022, UB telah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) yang tentunya mempunyai konsekuensi untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan kinerja, peran, dan partisipasi dalam menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat", jelasnya.

Ia juga mengingatkan tentang potensi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup besar, dan saat ini dibutuhkan peran strategis UB dalam konteks kehidupan global dengan menginisiasi program unggulan dalam bidang lingkungan. "UB sebagai PTNBH, diharapkan mempunyai flagship multidisciplinary and integrated research. Melalui program ini, LPPM UB diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut", ujar dosen Jurusan Biologi ini.

Hadir pula Dr. Suyanto Waspo Tondo Wicaksono, M.Si Kepala BAPPEDA Kabupaten Banyuwangi untuk memaparkan materi dengan judul "Konsep dan Implementasi Cagar Biosfer Bromo Tengger, Semeru-Arjuno dan Cagar Biosfer Belambangan". Pria yang akrab disapa Yayan ini menyimbolkan Banyuwangi sebagai The Sunrise of Java. "Banyuwangi yang lebih dulu mendapatkan sinar matahari, beraktifitas lebih awal, memperoleh lebih dulu gagasan-gagasan baru untuk menginspirasi dan memberikan kontribusi dalam konstelasi regional dan nasional"ujarnya. (LPPM)